

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di uji cobakan oleh 60 Responden dan kemudian di analisis pada organisasi pemerintah daerah Kabupaten Cirebon dengan variabel yang di tlti adalah peran Audit Internal (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) serta Kualitas Laporan Keuangan (Y). maka peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang sudah di uji dan analisis menyatakan bahwa :

1. Peran audit internal secara individual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon. Dibuktikan dari pengujian hipotesis, nilai sig yaitu $0,170 > 0,05$ dan t hitung $-1,390 < 1,67$. Audit internal melakukan proses review dan pengawasan yang baik, hal ini tidak menjamin peningkatan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon secara signifikan. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, terutama independensi dan kompetensi (kemampuan) dari auditor internal, memiliki peran krusial.
2. Sistem Pengendalian Internal secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dibuktikan dari pengujian hipotesis, nilai sig yaitu $0,00 > 0,05$ dan t hitung $4,177 > 1,67$. Artinya semakin baik pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal maka semakin baik juga kualitas Laporan keuangan yang dihasilkan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Cirebon. Dibuktikan dari pengujian hipotesis, nilai sig yaitu $0,00 > 0,05$ dan t hitung $5,089 > 1,67$. Artinya bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

4. Peran audit internal, Sistem Pengendalian Internal dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon. Dibuktikan dari pengujian hipotesis simultan, nilai sig yaitu $0,000 > 0,05$ dan $f\text{-hitung } 37,520 > 2,18$. Artinya keterlibatan audit internal meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, diperkuat oleh sistem pengendalian internal yang kuat dimana Sistem yang baik akan memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai aturan dan meminimalisir risiko, kemudian dengan Sumber Daya Manusia yang mumpuni maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Pemerintah daerah semakin baik.

B Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didasarkan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik untuk memberikan saran yang layak untuk di pertimbangkan

1. Bagi Kalangan Akademisi:

Bagi Kalangan Akademisi untuk mendapatkan temuan yang lebih kuat dan akurat, ada baiknya penelitian ini dilanjutkan dengan ruang lingkup yang lebih luas. Mengingat penelitian yang sekarang hanya menggunakan sampel berskala kecil, disarankan agar studi selanjutnya menggunakan sampel yang jauh lebih besar agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Selain itu, akan sangat bermanfaat jika penelitian di masa depan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara langsung. Metode ini bisa memberikan data yang lebih mendalam dan akurat dibandingkan metode lain, karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi penting bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon, khususnya terkait peran audit internal. Temuan menarik dari penelitian ini adalah audit internal ternyata memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada aspek dalam pelaksanaan audit internal yang perlu dievaluasi secara serius untuk diperbaiki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sangat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan memiliki hubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan atau penambahan variabel moderasi atau variabel mediasi.